

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Nasoetion & Atyanto (“N&A”) didirikan pada bulan Juni 2013. Berdirinya Nasoetion & Atyanto tidak lepas dari peran dua orang, yaitu Nadia Nasoetion dan Genio Atyanto. Firma hukum yang memiliki konsep ‘boutique lawfirm’ ini berdiri pertama kali pada tahun 2013, dengan dua pendirinya yang sangat berpengalaman di bidang hukum korporasi non litigasi selama lebih dari 21 tahun. Dikenal juga sebagai praktisi hukum perusahaan di Indonesia, Nasoetion & Atyanto menghabiskan sebagian besar karier di firma hukum domestik maupun internasional.

- Keduanya memiliki keahlian dan spesialisasinya dibidang masing-masing, hal ini didapatkan dari pengalaman panjang dalam berkarier di kantor hukum ternama dan memiliki afiliasi internasional. Genio atau yang akrab dipanggil Nino, sebagai Managing Partner. Nino berspesialisasi di fokus praktik merger & akuisisi, dan pasar modal, baik dalam transaksi lokal maupun internasional. Selama kariernya, ia banyak terlibat dalam berbagai transaksi-transaksi peningkatan modal oleh perusahaan terbuka, penawaran umum saham perdana, penerbitan efek dengan penawaran umum maupun terbatas, juga dengan transaksi penawaran efek internasional yang dituntaskan berdasarkan Regulation S, Rule 144-A dari US Securities Act.

Pendiri lainnya adalah Nadia Nasoetion, Nadia telah menekuni bidang hukum korporasi sejak lulus dari Universitas Indonesia dan London School of Economics, di Inggris. Ia meniti kariernya sebagai advokat profesional melalui pengalaman lebih dari 21 tahun lamanya, dengan fokus praktik pada bidang pembiayaan proyek, perbankan, merger & akuisisi. Dengan pengalaman yang panjang, Nadia terlibat dalam berbagai transaksi mulai dari pembiayaan proyek, restrukturisasi utang, sindikasi pinjaman, akuisisi, merger dan banyak proyek besar lainnya di Indonesia.

Secara spesifik, Nasoetion & Atyanto memiliki spesialisasi di bidang pasar modal, hal ini dikarenakan pasar negara berkembang sangat menarik bagi para pengusaha keuangan internasional jika dilihat dalam beberapa tahun terakhir, dan Indonesia adalah sebagai negara terbesar kelima di dunia dan menjadi target investasi utama yang terus menarik minat para pesertanya. Dalam mendirikan bisnis, dengan proses pembentukan modal yang bergantung pada pasar uang dan saham yang modern, transparan, efisien, dan Bursa Efek Indonesia, serta sejumlah perusahaan keuangan kelas global, yang membantu dalam memfasilitasi likuiditas.

Nasoetion dan Atyanto terlibat dalam transaksi IPO baik secara tunggal di dalam negeri maupun dengan *rights issue*, penawaran tender, *tranche internasional*, pengambilalihan, *reverse takeover*, merger, penerbitan surat utang, baik melalui penawaran umum atau private placement, dan juga memberikan nasihat kepada publik. Perusahaan pada aksi korporasi lainnya setelah IPO. Selain dari pasar modal, Nasoetion & Atyanto bergerak dibidang Merger dan Akuisisi. Nasoetion & Atyanto sangat berpengalaman dan memiliki keahlian di bidang M&A, mengikuti bisnis di Indonesia menjadi lebih transparan dan diatur oleh prinsip tata kelola yang baik, hal ini memberikan kemungkinan besar akan munculnya gelombang baru merger & akuisisi. Nasoetion & Atyanto mewakili klien dalam transaksi M&A mereka, termasuk mendokumentasikan dan menyusun transaksi. Nasoetion & Atyanto memiliki pengalaman yang luas dalam uji tuntas hukum, menyiapkan dan menegosiasikan perjanjian merger, perjanjian pemegang saham, perjanjian jual beli dan dokumen yang diperlukan lainnya. Tim juga menyadari peraturan dan lingkungan bisnis yang berkembang di berbagai industri.

Berbagai transaksi dapat dijadikan *highlight transaction* yaitu membantu PT Bank Windu Kentjana Tbk (sekarang dikenal sebagai PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk) dalam akuisisi PT Bank Antardaerah. Nasoetion & Atyanto juga membantu PT Bank Windu Kentjana Tbk dalam *rights issue* yang mengakibatkan China Construction Bank menjadi pengendali baru bank tersebut. Kemudian, PT Bank Windu Kentjana Tbk bergabung dengan PT Bank Antardaerah, dan PT Bank Windu Kentjana Tbk, sebagai bank penerima penggabungan, berubah nama menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Di penghujung tahun 2020, Nasoetion & Atyanto terlibat dalam integrasi Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Indonesia ke dalam PT Bank Permata Tbk. Kami mewakili PT Bank Permata Tbk dalam penerbitan Obligasi Subordinasi Tier-1 Tambahan kepada Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US\$700 juta dan penerimaan setoran modal di muka dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar kurang lebih Rp10 0,8 triliun. Nasoetion & Atyanto juga membantu PT Bank Permata Tbk dalam mempersiapkan beberapa perjanjian komersial yang akan dibuat dengan Bangkok Bank Public Company Limited dan afiliasinya sebagai bagian dari implementasi integrasi.

Selain pasar modal dan M&A, Nasoetion & Atyanto juga berpraktik dibidang Corporate & Commercial, meskipun sistem hukum Indonesia didirikan berdasarkan hukum kolonial Belanda, Corporate & Commercial ini telah ditingkatkan dan dimodernisasi dalam beberapa tahun terakhir, yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan standar global. Nasoetion & Atyanto siap untuk bertemu dengan calon investor atau klien lain dan mendiskusikan cakupan dan implementasi hukum korporasi & komersial seperti yang dipraktikkan di Indonesia secara rinci.

Praktik perusahaan Nasoetion & Atyanto memberikan beragam saran tentang investasi asing langsung, peraturan dan kepatuhan, ketenagakerjaan, hak kekayaan intelektual, dan perpajakan. Nasoetion & Atyanto menyediakan layanan end-to-end untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mendirikan perusahaan, menyiapkan perjanjian komersial yang berkaitan dengan bisnis, menyiapkan kontrak kerja, membantu dalam menyelenggarakan rapat umum pemegang saham, mendapatkan lisensi yang diperlukan, menyerahkan laporan berkala, pencabutan izin, dan pelaksanaan pembubaran perseroan. Nasoetion & Atyanto juga mewakili klien dalam sengketa perdata dan komersial mereka.

Practice area terakhir yang menjadi bidang Nasoetion & Atyanto yaitu Banking and Finance atau Bahasa lainnya Bank dan Keuangan. Sebagai tujuan investasi asing yang menarik, Indonesia menawarkan dukungan investasi antara lain berupa pinjaman dari lembaga keuangan lain atau Bank, baik dalam maupun luar negeri. Berbagai struktur pinjaman dapat disesuaikan dengan kebutuhan peminjam, sesuai dengan batasan peraturan yang ada dan keamanan pemberi pinjaman. Nasoetion & Atyanto

dapat memandu pemberi pinjaman atau peminjam asing atau lokal melalui perubahan undang-undang dan penegakannya, di era kemajuan yang lancar. Nasoetion & Atyanto menangani dokumentasi pinjaman baik bilateral, klub atau sindikasi, termasuk dokumen keamanan. Nasoetion & Atyanto juga terlibat dalam pembiayaan proyek dan berbagai kegiatan restrukturisasi utang, dan terus memberikan nasihat tentang kepatuhan terhadap peraturan.

Nasoetion & Atyanto pun pernah mewakili PT Bakrie & Brothers Tbk dalam restrukturisasi utangnya dengan total sekitar Rp9,4 triliun dari kreditur lokal dan asing. Utang tersebut diselesaikan dengan konversi menjadi saham dan obligasi wajib konversi yang dilakukan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu. Bahkan pada awal tahun 2022, Nasoetion & Atyanto mewakili PT Ceria Metalindo Prima dalam kesepakatan pembiayaan proyek senilai USD277.690.000 dari sindikasi bank lokal yang dipimpin oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Ceria Metalindo Prima adalah perusahaan peleburan ferro nikel dengan pembiayaan untuk pembangunan fasilitas smelter Rotary Klin Electric Furnace (RKEF) 1 x 72 MVA.

Nasoetion & Atyanto juga menyediakan layanan hukum yang berkaitan dengan berbagai aspek hukum perusahaan untuk kepentingan Klien, terutama yang bergerak di jasa keuangan, bidang perbankan, teknologi keuangan, properti, teknologi dan telekomunikasi, perdagangan, pertambangan, manufaktur, minyak & gas, energi, farmasi, dan barang konsumsi.

Nasoetion & Atyanto berafiliasi secara non-eksklusif dengan One Circle, One Circle adalah dari wadah dari banyak firma hukum dunia berbasis internasional yang berlokasi di Eropa.

One Circle adalah jaringan internasional non-eksklusif yang terdiri dari firma hukum di yurisdiksi utama Eropa dan jangkauan global melalui hubungan lama dan sudah ada dengan firma hukum terkemuka lainnya, dan melayani di yurisdiksi lain. New Circle dibentuk oleh individu-individu yang sebelumnya bekerja bersama di salah satu firma hukum internasional terkemuka di dunia. Pengalaman Nasoetion & Atyanto dalam bekerja sama secara erat dalam banyak transaksi dan perselisihan multi-yurisdiksi tingkat tinggi memungkinkan Nasoetion & Atyanto untuk memberikan nasihat hukum berkualitas tinggi yang konsisten di berbagai yurisdiksi. Nasoetion

& Atyanto menangani masalah hukum mereka secara pragmatis, selalu mengawasi sisi komersial dari cerita.

Selain One Circle, Nasoetion & Atyanto juga memiliki relasi internasional dengan Asean Plus Group (“APG”). APG adalah sekelompok firma hukum dengan layanan yang sempurna, dengan pengetahuan lokal yang kuat dan keahlian internasional yang berlokasi di Asia dan sekitarnya. Selain di Indonesia, grup ini hadir di Singapura, China, Vietnam, Korea Selatan, Filipina, Thailand, Taiwan, Malaysia, Kamboja, Hong Kong dan Australia. Nasoetion & Atyanto bertujuan untuk menjadi pilihan pertama di antara klien untuk memberikan nasihat hukum berkualitas tinggi, responsif, dan terintegrasi di daerah. Nasoetion & Atyanto menangani transaksi regional dan lintas batas yang paling kompleks dan memberikan klien akses untuk masuk ke layanan hukum terintegrasi di wilayah ini.

Dengan luasnya jangkauan Nasoetion & Atyanto sebagai firma hukum di Indonesia, membuat Nasoetion & Atyanto memiliki banyaknya penghargaan yang didapat dari direktori hukum dunia, Nasoetion & Atyanto mendapatkan banyak pengakuan dan menjadi finalist diberbagai acara legal awards. Dengan pengalaman di berbagai transaksi, Nasoetion & Atyanto telah memperoleh banyak pengakuan dan penghargaan internasional. Penghargaan yang paling baru yaitu Nasoetion & Atyanto memenangkan kategori “*Equity Market Deal of the year 2021*” yang diadakan *Asia Legal Business* pada acara Law Awards 2021. Penghargaan ini diraih sebagai satu-satunya penasihat dalam kesepakatan *Rights Issue Bank Permata*. Selain itu Nasoetion & Atyanto mendapat pengakuan sebagai *Firms To Watch 2018* dari *Asian Legal Business*, sebagai finalis pada kategori *Transactional Boutique Law Firm of the Year 2018* yang diselenggarakan oleh *Asian Legal Business*, terpilih menjadi *Notable Indonesian Law Firm in M&A* yang diselenggarakan oleh IFLR1000, juga *Notable Indonesian Law Firm in Capital Markets* dari IFLR1000. Nasoetion & Atyanto juga memperoleh dan pengakuan dari kalangan internasional yaitu *legal directories Asian-mena Counsel Deals of the Year 2017* – Bumi Resources dan *Restructuring Debt Market Deal of the Year (Premium)* – Bumi Resources’ *Global Debt Restructuring* pada tahun 2017.



Gambar 2.1 PARTNERS DARI NASOETION & ATYANTO



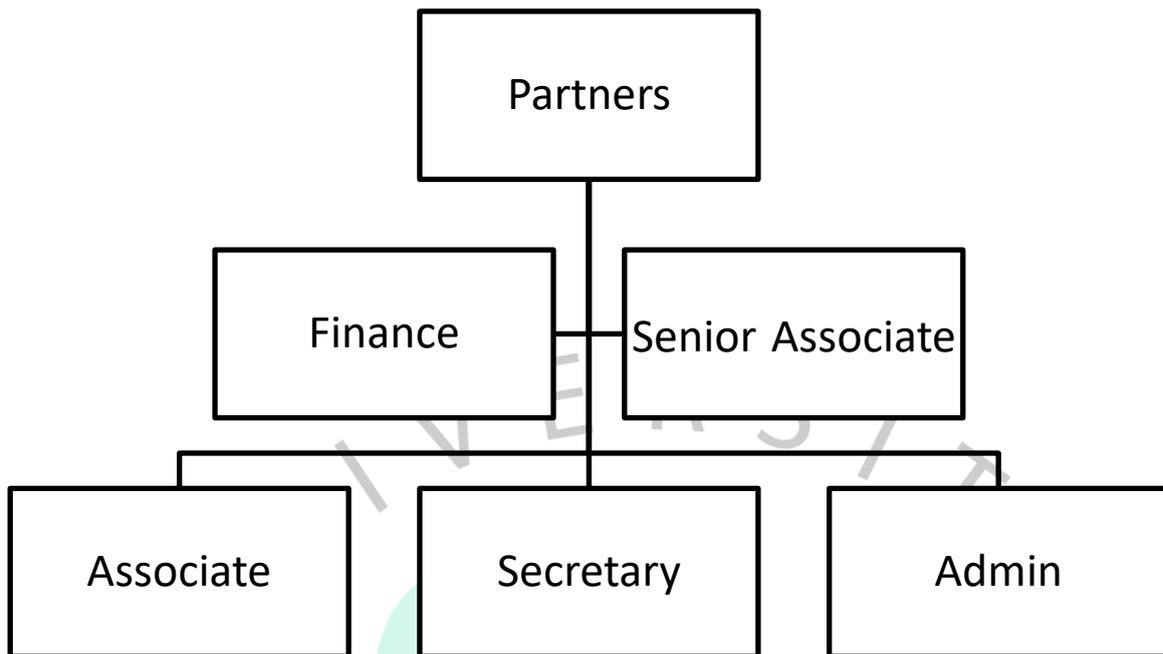
Gambar 2.2 ASSOCIATES DARI NASOETION & ATYANTO



Gambar 2.3 PENGHARGAAN DARI BERBAGAI DIREKTORI INTERNASIONAL

2.2 Struktur Organisasi

N&A menerapkan struktur organisasi dimana terdapat 2 Partners selaku pendiri firma hukum Nasoetion & Atyanto dengan tingkat level tertinggi, dilanjut dengan 10 orang Associates yang membantu menyelesaikan transaksi dan kasus-kasus yang ada, juga 2 orang Sekretaris yang membantu Partners dan Associates dalam menyelesaikan kasus, 1 orang Finance yang bertanggung jawab atas semua hal pada bidang akunting, dan 1 Admin yang bertugas membantu finance dalam menyelesaikan pekerjaannya.



Gambar 2.4 STRUKTUR ORGANISASI

2.3 Tugas dan Fungsi Perusahaan/Instansi

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab di Nasoetion & Atyanto berdasarkan masing – masing jabatan atau divisi adalah sebagian berikut:

a) Managing Partner

1. Memimpin firma hukum sebagai penanggung jawab penuh kepada client atas seluruh pekerjaan senior associates dan associates;
2. Menjadi decision maker atas pertimbangan-pertimbangan yang memiliki resiko besar dan berkaitan dengan firma hukum;
3. Memimpin pelaksanaan kegiatan transaksi hukum;
4. Mewaliki firma hukum, keluar maupun kedaalam

b) Partner

1. Bertanggung jawab atas ketetapan-ketetapan dalam kebijakan perusahaan;
2. Mewaliki firma hukum kepada Klien.

c) Senior Associate

1. Mengawasi pekerjaan dari Associate maupun Intern/peserta Kerja Profesi;
2. Memastikan Klien mendapatkan pelayanan yang baik;
3. Berpartisipasi dan memimpin Professional Development Meeting secara rutin;
4. Bekerja sama dengan Partner untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan firma hukum;
5. Sudah dapat menjadi penanggung jawab suatu transaksi/proyek dengan resiko yang lebih besar dari divisi dibawahnya,
6. Mentoring karyawan baru maupun Intern/peserta Kerja Profesi;

d) Associate

1. Melakukan riset dan drafting transaksi;
2. Menyiapkan dokumen hukum dasar seperti yang dibutuhkan dalam suatu transaksi seperti spousal letter, board resolution, affidavit, dan lain lain;
3. Membantu Senior Associate dalam menyelesaikan-tugas tugasnya;
4. Membantu mentoring Intern/peserta Kerja Profesi.

e) Sekretaris

1. Mengelola administrasi secara profesional yang memainkan peran integral dalam bisnis dan lingkungan organisasi lainnya;
2. Bertugas memelihara juga mengatur tugas kantor, melaksanakan tugas administrasi kantor dan penerapan prosedur yang ada;
3. Membantu menyiapkan kebutuhan administrasi transaksi/proyek;
4. Menjadi jembatan antara staff dan Partner.

f) Finance

1. Melakukan transaksi keluar dan masuk keuangan firma hukum;
2. Menginput semua transaksi keuangan ke dalam pembukuan firma hukum;
3. Mengelola transaksi keuangan firma hukum;
4. Melakukan pembayaran gaji kepada karyawan, pajak, dan semua aktivitas keuangan firma hukum.

g) Admin

1. Membantu menyelesaikan pekerjaan Finance;
2. Mengurus dokumen keuangan seperti proposal dan engagement letter.

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan

Secara umum, Nasoetion & Atyanto merupakan firma hukum non litigasi yang bekerja sebagai pendamping hukum Klien diluar dari transaksi hukum yang bersangkutan dengan pengadilan (mediasi dan arbitrase). Nasoetion & Atyanto memiliki peran utama sebagai penasihat hukum yang memberikan pendapat hukum dan menyusun berbagai naskah hukum, kontrak dan untuk Klien. Saat ini Nasoetion & Atyanto memiliki fokus praktik

utama pasar modal, meliputi merger dan akuisisi, investasi langsung, perbankan, finansial, dan *real estate*. Selain itu, Nasoetion & Atyanto juga membantu banyak Klien nya di bidang hukum yang lain seperti hak atas kekayaan intelektual, perselisihan, ketenagakerjaan. Beberapa Klien dari Nasoetion & Atyanto umumnya bergerak di bidang telekomunikasi dan perdagangan, perbankan, minyak & gas, teknologi finansial, energi, lembaga keuangan, properti, retail, pertambangan, *medical* dan farmasi, manufaktur serta teknologi.

Di bidang Pasarmodal dan Sekuritas, Nasoetion & Atyanto terlibat dalam pelaksanaan restrukturisasi utang PT BUMI Resources Tbk dengan menerbitkan saham baru dan obligasi konversi dengan total nilai sekitar Rp35,5 triliun, dimana transaksi tersebut mendapatkan dua penghargaan sebagai Asian Legal Business 14th SEA Law Award 2018 Debt Market Deal of the Year (Premium) dan sebagai Counsel Deal of the Year Asia-mena 2017. Pada tahun 2018, Nasoetion & Atyanto mendapat peringkat dari Hukumonline.com sebagai Top Four Law Firm berdasarkan jumlah proyek IPO. Nasoetion & Atyanto memberikan advis hukum kepada PT Tourindo Guide Indonesia Tbk, perusahaan rintisan yang bergerak di bidang online travel planner, dalam IPO-nya, yang merupakan perusahaan pertama yang terdaftar di papan akselerasi Bursa Efek Indonesia, sebagai bagian dari rencana penggalangan dana di tahun 2020. Pada awal tahun 2021, Nasoetion & Atyanto memberikan advis hukum penawaran umum perdana secara elektronik pertama di Indonesia dalam IPO PT Ulima Nitra Tbk, sebuah perusahaan kontraktor jasa pertambangan. Kesepakatan Nasoetion & Atyanto, Rights Issue PT Bank Permata Tbk dengan total nilai sekitar Rp 11 triliun, memenangkan penghargaan sebagai Equity Market Deal of the Year di Asian Legal Business Indonesia Law Awards 2021.

Pada transaksi Merger dan Akuisisi, Nasoetion & Atyanto membantu PT Bank Windu Kentjana Tbk (sekarang dikenal sebagai PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk) dalam akuisisi PT Bank Antardaerah. Kami juga membantu PT Bank Windu Kentjana Tbk dalam rights issue yang mengakibatkan China Construction Bank menjadi pengendali baru bank tersebut. Kemudian, PT Bank Windu Kentjana Tbk bergabung dengan PT Bank Antardaerah, dan PT Bank Windu Kentjana Tbk, sebagai bank penerima penggabungan, berubah nama menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Di penghujung tahun 2020, Nasoetion &

Atyanto terlibat dalam integrasi Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Indonesia ke dalam PT Bank Permata Tbk. Nasoetion & Atyanto mewakili PT Bank Permata Tbk dalam penerbitan Obligasi Subordinasi Tier-1 Tambahan kepada Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US\$700 juta dan penerimaan setoran modal di muka dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar kurang lebih Rp10 0,8 triliun. Kami juga membantu PT Bank Permata Tbk dalam mempersiapkan beberapa perjanjian komersial yang akan dibuat dengan Bangkok Bank Public Company Limited dan afiliasinya sebagai bagian dari implementasi integrasi.

Salah satu kegiatan umum Nasoetion & Atyanto di bidang keuangan yaitu, N&A mewakili PT Bakrie & Brothers Tbk dalam restrukturisasi utangnya dengan total sekitar Rp9,4 triliun dari kreditur lokal dan asing. Utang tersebut diselesaikan dengan konversi menjadi saham dan obligasi wajib konversi yang dilakukan melalui penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (*non preemptive rights issue*).

Pada awal tahun 2022, Nasoetion & Atyanto mewakili PT Ceria Metalindo Prima dalam kesepakatan pembiayaan proyek senilai USD277.690.000 dari sindikasi bank lokal yang dipimpin oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Ceria Metalindo Prima adalah perusahaan peleburan ferro nikel dan pembiayaannya untuk pembangunan fasilitas smelternya, Rotary Klin Electric Furnace (RKEF) 1 x 72 MVA.